

PENTINGNYA PENERAPAN ADMINISTRASI BARANG UNTUK INVENTORY MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PENYEDIA ALAT DAN BAHAN KEDOKTERAN GIGI

Ni Made Satya Utami^{1,*}, Khatina Angelica², I Gede Putu Eka Budiayasa³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: satyakesawa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi operasional menjadi kunci utama bagi keberhasilan sebuah usaha. Cobra Dental memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan customer dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Untuk menjaga kelancaran operasional bisnis adalah manajemen persediaan. Dengan adanya manajemen inventory yang baik mengakibatkan persediaan stock yang memadai. Adapun program kerja yang dilaksanakan adalah penerapan *forecasting*, setelah melaksanakan *forecasting* selanjutnya melakukan permintaan ke Gudang dengan hasil *forecasting*, melakukan rekapan penjualan harian dan mencantumkan dikartu stock serta pengecekan *expire date* barang, dan pengecekan barang masuk. Hasil dari kegiatan ini adalah manajemen *inventory* yang lebih tertata rapi, terperinci dan jelas.

Kata Kunci: *Forecasting*, Kartu Stock, Pencatatan, Manajemen *Inventory*.

ANALISIS SITUASI

Pada masa kini, sudah banyak masyarakat yang menyadari pentingnya merawat gigi, perawatan gigi sangat penting untuk dilakukan secara rutin agar resiko kerusakan gigi, penyakit gusi, dan kehilangan gigi dapat berkurang. Di zaman modern alat dan teknologi gigi telah berevolusi, membuatnya lebih efisien bagi para profesional gigi untuk perawatan berkualitas tinggi kepada pasien mereka. Cobra Dental hadir memfasilitasi kebutuhan dokter gigi untuk kebutuhan dalam melakukan perawatan pasien. PT. Cobra Dental Indonesia merupakan salah satu perusahaan supplier yang menyediakan alat dan bahan kebutuhan dokter gigi sudah berkarya selama 42 tahun.

Saat ini, Cobra Dental telah berkembang menjadi partner handal dan terpercaya memiliki 40 lebih outlet yang tersebar di seluruh Penjuru Indonesia, *Efficient warehouse dan distribution*, yang terdapat di Jakarta dan Yogyakarta, dengan perizinan yang lengkap dan resmi (Cobra dental, n.d.). Cobra Dental menyediakan berbagai alat dan bahan seperti tambalan, *scaler*, *light* ribuan produk yang tersedia, karena begitu banyaknya produk yang tersedia, pencatatan menjadi sangat penting untuk operasional, baik pencatatan stock, pencatatan penjualan, pencatatan barang kosong dan masuk, pencatatan barang *expire date*. Jika stok persediaan barang dagang berkurang akan berdampak pada terhambatnya penjualan barang dagangan, namun sebaliknya, apabila terdapat stok persediaan berlebih bisa juga berdampak pada bertumpuknya persediaan sehingga beresiko terjadinya kerusakan maupun kehilangan dan pada akhirnya tidak dapat dijual kembali kepada pelanggan (Endiana & Sari, 2023).

Kurangnya pendidikan dan keterampilan terkait akuntansi pada pelaku usaha mengakibatkan sebagian besar dari mereka tidak mampu mencatat persediaan dengan baik, sehingga kurang memahami pentingnya akuntansi dalam pengelolaan Bisnis (Purnama & Utami, 2023). Kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia serta teknologi informasi yang tersedia adalah faktor yang paling umum memengaruhi kurangnya akurasi dan efisiensi dalam pencatatan dan penilaian persediaan. Kartu Persediaan atau yang juga dikenal sebagai *Bin Card* atau *Stock Card*, merupakan sebuah laporan yang memuat ringkasan mengenai pergerakan persediaan dan saldo sisa. Dokumen tersebut berisi informasi tentang pergerakan persediaan yang mencakup saldo awal, penerimaan stok, penerbitan stok, serta kuantitas akhir (Valentina Monoarfa et al., 2022).

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi di PT. Cobra Dental Indonesia adalah pengelolaan dan pencatatan barang yang belum berjalan dengan baik. Dimana cabang masih melakukan pengecekan *expire date* barang manual tanpa pencatatan, tidak melakukan *forecasting*, dan pencatatan kartu stock, tidak melakukan pencatatan barang keluar masuk, tidak melakukan rekapan penjualan harian. Maka hal yang perlu diterapkan adalah yaitu *manajemen inventory* dimana harus melakukan pencatatan, pengecekan, rekapan tiap barang, *forecasting* dan permintaan barang ke gudang sesuai *forecasting* yang telah dilakukan. Tujuan dari hal ini agar dapat melakukan penjualan dengan metode *FIFO* dan *FEFO*, dan agar barang tidak terjadi selisih, kelebihan stock, dan kurang stock.

Tempat pengabdian masyarakat terletak di salah satu outlet di Bali, tepatnya di dalam Universitas Mahasaraswati. Cobra Dental Depo saraswati memiliki jumlah persediaan yang banyak, namun pencatatan pada cabang ini belum terlaksana, hal ini mengakibatkan resiko selisih barang, barang *near expire* yang tidak terdeteksi, sehingga diperlukan beberapa masukan, pelatihan serta pelaksanaan terkait manajemen inventory untuk membantu operasional cabang berjalan lebih efisien, sehingga pengabdian ini penting dilakukan. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kewajiban Tri Dharma perguruan Tinggi bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi & Kebudayaan, 2021).

Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga menjadi media untuk menerapkan hasil penelitian atau hasil kerja dari dosen sesuai bidang keilmuannya masing-masing yang berkolaborasi dengan dosen lain yang memiliki bidang ilmu yang berbeda untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat (Emilia, 2022).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pelaksana kepada pihak terkait Cobra Dental Depo Saraswati ditemukan masalah mitra yang cukup spesifik yaitu:

1. Pencatatan penjualan harian yang belum dilaksanakan baik secara manual maupun digital.
2. Pencatatan kartu stock, barang masuk maupun barang keluar yang belum optimal.
3. Pencatatan barang yang berisi *expire date* tidak terlaksana dengan baik.
4. Kurangnya pemahaman terkait *forecasting* mengakibatkan kurang mengoptimalkan prediksi permintaan.

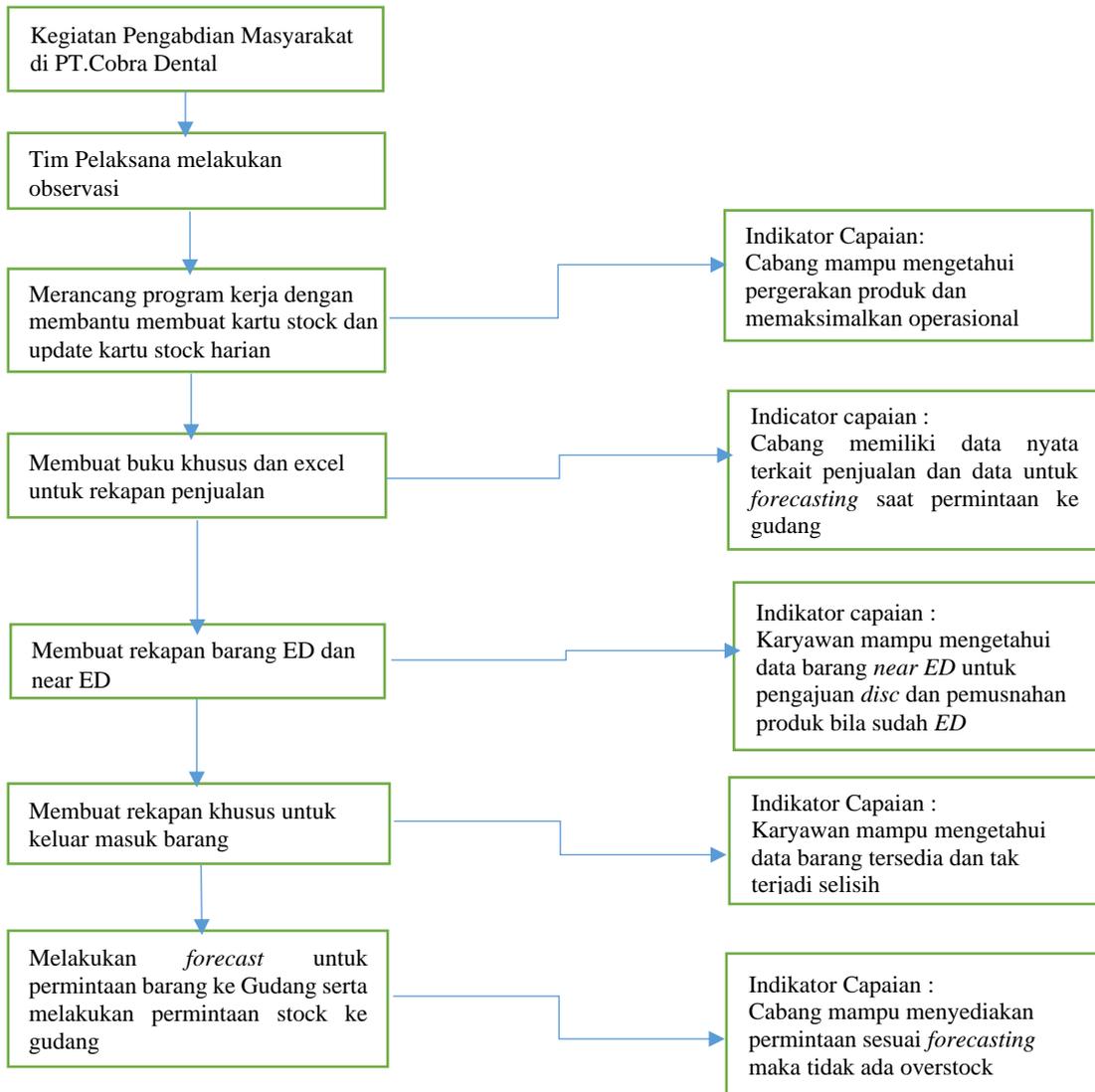
SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Cobra Dental Depo Saraswati, tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan solusi dalam bentuk program kerja yang dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pencatatan uang sekolah melalui:

1. Memberikan sosialisasi dan pelaksanaan pencatatan penjualan kepada karyawan guna mengoptimalkan pencatatan penjualan untuk meminimalisir terjadinya selisih barang.
2. Memberikan sosialisasi dan pelaksanaan terkait kartu stock, dan pencatatan barang keluar masuk guna mengetahui persediaan saat itu dicabang.
3. Memberikan edukasi dan pelaksanaan menggunakan *spreadsheet* untuk mengoptimalkan pencatatan *expire date* barang agar mengetahui barang yang akan segera *near expire date*.
4. Memberikan edukasi tentang pentingnya *forecasting* untuk permintaan dimasa mendatang, agar menghindari *overselling* dan *overstocking*, serta mengedukasi pelaksanaan *forecasting*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode pendekatan yang mana untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra. Berdasarkan solusi-solusi yang ditawarkan di atas, maka akan dilakukan serangkaian kegiatan untuk mencapai indikator-indikator capaian dari setiap solusi. Diagram alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Inventory Management di Cobra Dental Depo saraswati ini dilaksanakan pada 19 Februari 2024 sampai dengan 08 Mei 2024 melalui beberapa tahapan dan metode untuk dapat menyelesaikan permasalahan mitra Cobra Dental Depo Saraswati sebagai berikut :

1. Tahap Observasi, yaitu kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan program kerja yang disusun.
2. Tahap Persiapan dan Penyusunan program kerja, melakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan program yang akan dijalankan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh sasaran.
3. Tahap Penerapan atau Pelaksanaan program kerja, penerapan ini guna membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sasaran dengan cara sosialisasi program dan memberikan edukasi kepada mitra.

4. Tahap Evaluasi, tahap ini untuk menjelaskan mengenai tercapainya atau tidak program kerja yang telah disepakati oleh mitra.

Metode yang digunakan dalam program ini adalah:

1. Metode Sosialisasi

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan penyuluhan dan informasi kepada mitra mengenai pencatatan stok persediaan menggunakan kartu stok, pencatatan penjualan, pencatatan barang keluar dan barang masuk, pencatatan barang berisi *exoire date* dan dan *forecasting* secara digital

2. Metode Pelatihan/Pendampingan

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra mengenai cara pencatatan stok persediaan menggunakan kartu stok, pencatatan penjualan, pencatatan barang keluar dan barang masuk, pencatatan barang berisi *exoire date* dan dan *forecasting* secara digital. Pada pelaksanaan program kerja mitra mempraktikkan langsung baik secara manual maupun digital.

Adapun pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kegiatan	Minggu ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Membuat kartu stock dan update kartu stock harian												
2.	Membuat buku khusus dan excel untuk rekapan penjualan												
3.	Membuat rekapan barang <i>ED</i> dan <i>near ED</i>												
4.	Membuat rekapan khusus untuk keluar masuk barang												
5.	Melakukan forecast untuk permintaan barang ke Gudang												

Sumber data: Tim pengabdian

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Cobra Dental Depo Saraswati yang beralamat di Jalan Kamboja 11A Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 46 hari. Setelah dijalankannya program kerja pada Cobra Dental Depo Saraswati, maka dapat dilihat perkembangan dan peningkatan yang dialami mitra. Partisipasi karyawan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu mengoptimalisasikan kemampuan karyawan dalam management inventory menggunakan pencatatan manual, Microsoft excel, dan Google spreadsheet.



Gambar 2. Membuat kartu stock untuk persediaan cabang

List FPB

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
38	14032024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	14032024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	14032024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	14032024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	14032024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	14032024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	14032024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	14042024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

A1 Kode

1	A	B	C	D	E	F	G
1	Kode	Nama Barang	QTY	MM/DD/YY	Acc Disc	Tgl Acc Disc	
2	2750.Ass	Tooth Mousse GC Tube Assorted	4	01-13-24			
3	21419.71	41282 SINGLE BOND UNIVERSAL RF VIAL 5ML	4	03-11-24	40%		
4	21434.71002	7032A3 Filtek Supreme Flowable Syringe Refill - A2 AP	4	03-17-23	40%		
5	21883.7	7614A3 RELYX VENEER CEMENT SYR 3G NA	8	03-11-24	40%		
6	21434.71002	7032A2 Filtek Supreme Flowable Syringe Refill - A2 AP	3	04-08-24	40%		
7	21434.71002	7032A3 Filtek Supreme Flowable Syringe Refill - A2 AP	6	05-13-24	40%		
8	2244.Ext.A2	Fuji IX GP 1-1 Mini Pack Extra A2	4	05-24-24	Bundling 3 free 1, satuan 25%		
9	21432.7	7018D2B Z350 XT UNIV REST SYR 4G LA/APAC	5	06-10-24	30%		
10	21987.Ext.A2	Fuji IX GP Capsule box of 30 A2 Extra	1	05-16-24	Bundling 3 free 1, satuan 25%		
11	21987.Ext.A2	Fuji IX GP Capsule box of 30 A2 Extra	3	06-08-24	Bundling 4 free 1, satuan 20%		
12	21987.Ext.A2	Fuji IX GP Capsule box of 30 A2 Extra	2	07-10-24	Bundling 5 free 1, satuan 15%		
13	21987.Ext.A3	Fuji IX GP Capsule box of 30 A3 Extra	1	07-04-24	Bundling 5 free 1, satuan 15%		
14	214,307,000,003	56877 Relyx U200 RF TR	1	07-29-24	Bundling 9 free 1, satuan 10%		
15	2171	Exaflex Injection	1	08-02-24	Bundling 9 free 1, satuan 10%		
16	214,307,000,003	56877 Relyx U200 RF TR	3	08-31-24	30%		

Gambar 3. Contoh rekapan penjualan, rekapan barang near ED, rekapan barang masuk, dan forecasting di excel dan spreadsheet



Gambar 4. Penulis membuat rekapan penjualan, rekapan barang near ED, rekapan barang masuk secara manual

1. Program kerja yang dilakukan adalah pencatatan penjualan harian baik secara manual dan digital. Pembukuan penjualan harian merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Dengan catatan yang rinci tentang penjualan, perusahaan dapat memantau keuangan dan kinerja bisnis mereka dengan lebih baik (Wijaya, 2024). Program kerja ini dilakukan dengan memberi sosialisasi dan pelatihan mencatat penjualan harian. Setelah dilakukannya program kerja ini mitra mampu mencatat penjualan harian menggunakan buku maupun excel secara tepat dan terperinci.
2. Kelanjutan Program kerja yang dilakukan adalah sosialisasi pencatatan stok persediaan menggunakan kartu stok. Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan (Paraswati et al., 2021). Program kerja ini dilakukan dengan memberi sosialisasi dan pelatihan mencatat stok persediaan melalui kartu stok. Setelah dilakukannya program kerja ini mitra mampu mencatat stok persediaan menggunakan kartu stock secara tepat dan terperinci.
3. Kemudian Program kerja lanjutannya melakukan pencatatan expire date menggunakan *spreadsheet*. Dalam penjualan pencatatan *expire date* sangat penting untuk penjualan metode FEFO, metode FEFO membantu mengurangi resiko pemborosan stok, menghindari barang kadaluarsa, mencegah penimbunan barang (Maulidi, 2024). Program kerja ini dilakukan dengan memberi sosialisasi dan pelatihan mencatat barang berisi *expire date* melalui *spreadsheet*. Setelah dilakukannya program kerja ini mitra mampu mencatat *expire date* menggunakan *spreadsheet* secara tepat dan terperinci, serta mampu menggunakan metode FEFO dalam penjualan
4. Program kerja keempat yang dilakukan adalah forecasting menggunakan excel. Pentingnya peran *forecasting system* guna menentukan jumlah ketersediaan barang pada periode-periode tertentu dalam suatu perusahaan guna mencegah terjadinya *out of stock*, *slow moving*, dan atau *dead stock* yaitu barang terlalu lama disimpan, tidak laku jual sehingga menimbulkan kerugian besar. Hal tersebut dikarenakan persediaan barang dalam perusahaan tidak dapat dikendalikan atau gagal dalam mengelola stok

barang karena kurangnya aktivitas pengecekan stok barang yang terus berubah (Kusumaningtyas, 2023). Program kerja ini dilakukan dengan memberi sosialisasi dan pelatihan *forecasting*. Setelah dilakukannya program kerja ini mitra mampu melakukan permintaan ke Gudang sesuai ramalan hasil *forecasting*.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Membantu menyediakan *platform* pencatatan barang secara manual dan digital. Spesifikasi kegiatannya yaitu membuat kartu stock, mencatat penjualan, dan barang masuk, jika ada barang permintaan yang belum sampai, karyawan bisa cek melalui rekapan tersebut.
2. Membantu melakukan *forecasting* dan permintaan gudang. Spesifikasi kegiatannya yaitu membuat excel dari rekapan sebelumnya untuk bulan berikutnya.
3. Membantu membuat rekapan barang *ED* dan *near ED*. Spesifikasi kegiatannya yaitu melakukan pengecekan barang yang berisi masa *expired*.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah:

1. Semua staff/pegawai yang mendukung penuh kegiatan ini.
2. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti, komputer, jaringan *internet Wifi*, *printer*, dan *apps* perusahaan.

Adapun faktor penghambat keberhasilan kegiatan dimaksud adalah:

Banyaknya jenis barang dalam perusahaan berjumlah ribuan, maka proses pembuatan kartu stock dan lain- lain membutuhkan waktu lama.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan ini, karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan waktu yang lebih efektif dan efisien. Kegiatan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik yang terbukti dari stock barang yang lebih tertata dan antusiasme karyawan dalam mengikuti segala kegiatan, mulai dari kegiatan pencatatan *stock* barang, penjualan, dan *forecasting* oleh para karyawan. Dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, karyawan dapat mengetahui pentingnya melakukan *management inventory* dan keuntungan yang didapat setelah mengerjakannya. *Management Inventory* ini lebih efisien dengan menyajikan fitur pengelolaan data barang dengan pencatatan jelas, baik manual maupun digital. *Management Inventory* ini telah membantu pekerjaan admin dalam pengelolaan barang yang akurat dan efisien, Dengan *management inventory* ini admin hanya perlu mencatat dan mengecek secara berkala dengan hasil yang akurat. Pemanfaatan teknologi pada masa sekarang ini sangat penting agar segala kegiatan dapat berjalan lancar dan efektif, agar tidak mengalami selisih.

Saran untuk seluruh staff PT. Cobra Dental Depo Saraswati agar secara konsisten mengembangkan serta menerapkan sistem-sistem baru berbasis teknologi khususnya yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan yang berhubungan dengan barang. Diharapkan sistem atau program yang dilakukan dapat berjalan dengan

baik sehingga dapat membantu dan mempermudah pekerjaan staff maupun pegawai yang bertugas dalam pembuatan laporan keuangan, serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk penyediaan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia Ayu Lala Kusumaningtyas. (2023). Optimasi Forecasting Data Penjualan Menggunakan Weighted Moving Average dan Analytical Hierarchy Process. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 9(2), 80–89. <https://doi.org/10.33372/stn.v9i2.981>
- Cobra dental. (n.d.). *About Cobra Dental Indonesia*. Cobradental. Co.Id.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kebudayaan, K. P. dan. (2021). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 021). <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Endiana, I. D. M., & Sari, E. H. J. (2023). Optimalisasi Pencatatan Stok Persediaan Barang Dagang Emas 24 Karat Dan Pemasaran Di CV Intan (Toko Perhiasan Emas Bintang 52). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–43.
- Maulidi, M. F. (2024). Implementasi Metode Manajemen Persediaan Pergudangan PT. Dimensi Citra Semesta. February, 4–6.
- Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 94–101.
- Purnama, E., & Utami, E. S. (2023). Implementasi Penggunaan Kartu Stok Untuk Meningkatkan Manajemen Persediaan Pada Toko Plastik Bb3 Yogyakarta. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1231–1237. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i2.3219>
- Valentina Monoarfa, Dewantoro, A., Vetty D. Pulukadang, Nur Alimah, & Moh. Reza Saputra Basiru. (2022). Pendampingan Penyusunan Kartu Pesanan dan Kartu Persediaan. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65–69. <https://doi.org/10.55657/kjpm.v1i2.37>
- Wijaya, W. (2024). *Manfaat penjualan harian*. 2024/06/05.